**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi jawaban atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis 1 (H1) membuktikan bahwa jenis industri berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR).*
2. Hasil pengujian hipotesis 2 (H2) membuktikan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR).*
3. Hasil pengujian hipotesis 3 (H3) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR).*

**5.2. Implikasi**

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa implikasi yang akan bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi akademisi, yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi manajemen, terutama mengenai bagaimana jenis industri, kepemilikan saham asing dan profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai pengungkapan praktik *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam laporan tahunan perusahaan.

1. Implikasi praktek

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan wacana tentang pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan, terutama bagi perusahaan non-keuangan yang ada di Indonesia untuk lebih memperhatikan lingkungan alam sekitar perusahaan mereka. Bagi investor, penelitian ini dapat menambah informasi yang berguna bagi pembaca khususnya investor, maupun calon investor dalam melakukan analisa laporan keuangan sebagai pertimbangan terkait dengan keputusan investasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemerintah atas pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilakukan oleh perusahaan, sehingga pemerintah dapat mempertimbangkan suatu standar pelaporan CSR sesuai dengan kondisi di Indonesia.

**5.3. Keterbatasan dan saran**

Selama melakukan penelitian ini peneliti menyadari masih terdapat kelemahan dan kekurangan, hal ini terjadi karena adanya beberapa keterbatasan yang peneliti hadapi. Keterbatasan tersebut secara umum adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu pengamatan selama tiga tahun. Untuk penelian dimasa mendatang disarankan untuk memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu observasi akan diketahui variasi yang terjadi pada suatu perusahaan dan tentunya akan memberikan kontribusi hasil penelitian yang lebih tepat dan akurat dimasa mendatang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel jenis industri, kepemilikan asing dan profitabilitas. Untuk penelitian dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan atau menambah proksi dari *Corporate Governace* yang lain, seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintah dan proksi lainnya yang berkaitan dengan pengungkapan CSR.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan non-keuangan sebagai objek penelitian. Untuk penelitian dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan perusahaan yang berbeda atau bahkan meneliti seluruh perusahaan yang ada di Indonesia sebagai objek penelitian.